

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penonton Generasi merespons pesan kesetaraan gender dalam film *Barbie* (2023) melalui pendekatan teori resepsi. Dilakukan dengan empat partisipan yang sudah menonton film tersebut, penelitian ini menitikberatkan pada faktor-faktor seperti kerangka pengetahuan, hubungan produksi, dan infrastruktur teknis. Hasil analisis dari wawancara dengan partisipan menunjukkan bahwa tiga dari mereka memegang posisi dominan (*dominant position*), sementara satu lainnya berada dalam posisi yang dinegosiasikan (*negotiated position*) dalam menanggapi pesan kesetaraan gender yang disampaikan oleh film.

Setiap informan sebagai Generasi Z memiliki pandangan yang terbuka terkait pesan kesetaraan gender yang disampaikan dari film *Barbie* (2023). Ketiga informan berada dalam posisi dominan dimana pandangan-pandangan tersebut selaras dalam film *Barbie* (2023) yang menyampaikan kesetaraan gender dan tidak menitikberatkan pada satu gender. Pesan yang dimaksud berupa laki-laki dan perempuan harus setara apapun perannya serta bisa mengerjakan apapun sesuai dengan perannya masing-masing. Namun, terdapat informan yang berada pada *negotiated position* yang juga mengakui adanya patriarki yang mempersulit dan merendahkan perempuan. Namun, laki-laki juga terkadang diperlakukan tidak adil dalam aspek tertentu sehingga kesetaraan gender yang diterima berupa laki-laki dan perempuan yang dapat diberikan kesempatan dan hak yang sama atau setara.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut saran akademis, praktis, dan sosial yang dapat diidentifikasi.

5.2.1 Saran Akademis

Dari perspektif akademis, diperlukan riset lanjutan untuk mengevaluasi perkembangan isu feminisme dan kesetaraan gender. Studi tentang gender harus terus diteliti dari generasi ke generasi. Peneliti selanjutnya dapat memetakan ikon *Barbie*, tidak hanya dari film *live action Barbie* (2023), tetapi juga dari film animasi dan kartun dari *Barbie*.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk saran praktis, isu kesetaraan gender dan feminisme harus disesuaikan dengan perkembangan terbaru. Penting untuk mengevaluasi sejauh mana kesetaraan gender telah tercapai. Praktisi feminisme dapat mengembangkan isu kesetaraan gender dengan mengaitkannya pada topik-topik terkini yang relevan dengan menargetkan Generasi Z.

5.2.3 Saran Sosial

Secara sosial, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan dan kesadaran tentang kesetaraan gender di masyarakat, serta perlunya perubahan dalam representasi gender dalam media untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan adil. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye pendidikan, seminar, dan acara publik yang mengangkat isu-isu kesetaraan gender dan memberikan wawasan tentang bagaimana media dapat mempengaruhi persepsi masyarakat menjadi lebih baik.